

PENGARUH SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA PADA GURU DI SMA NEGERI 1 BANDUNG

Andri Asoka Sidantara Rosadi
Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Pasim
Jl. Dakota No.8a Sukaraja Bandung
Email: andriaox@gmail.com

Abstrak

Dengan adanya perkembangan teknologi maka sumber daya manusia dapat dikelola oleh organisasi melalui sistem informasi yang diciptakan secara khusus untuk mengetahui kondisi dan perkembangan pegawainya. Pada instansi pemerintah hal ini telah berlangsung beberapa tahun ini, dan diharapkan akan terus berkembang dan bermanfaat bagi pegawai dan pengambil keputusan di tingkat pimpinan. Perkembangan teknologi pun telah diaplikasikan pada kalangan pendidik dan non pendidik di sekolah menengah khususnya sekolah menengah atas. Salah satu diantaranya adalah SMA Negeri 1 Bandung yang sejak awal tahun 2019 telah mengaplikasikan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia terutama yang memantau kehadiran Guru dan tenaga kependidikan lainnya (DHGTK) dan Sistem pelaporan kinerja guru (SKP). Meskipun dalam pelaksanaannya sering mengalami kendala dalam proses pemasukan data, pemeliharaan data tetapi pada akhirnya keluaran data dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kinerja guru di SMA Negeri 1 Bandung. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif analisis jalur sebagai metode analisis datanya dengan tujuan untuk melihat besarnya kontribusi variabel-variabel bebas yaitu Fungsi Masukan (X1), Fungsi Pemeliharaan Data (X2) dan Fungsi Keluaran (X3) baik secara mandiri ataupun bersama-sama terhadap kinerja guru. Dengan sendirinya populasi penelitian ini adalah guru-guru di SMA Negeri 1 Bandung yang saat ini berjumlah 48 guru tetap di bawah naungan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus mengingat jumlah populasi yang tidak terlalu banyak dan mudah untuk dihubungi. Setelah melalui proses validasi dan reliabilitas instrumen maka dilakukan pengambilan data dan kemudian dianalisis menggunakan software SPSS versi 20,0 dan penelitian menunjukkan hasil bahwa : Fungsi Masukan (X1) memberikan kontribusi terhadap Kinerja (Y) sebesar 10,2%, Fungsi Pemeliharaan Data (X2) memberikan kontribusi terhadap Kinerja (Y) sebesar 27,3% dan Fungsi Keluaran (X3) memberikan kontribusi terhadap Kinerja (Y) sebesar 60,1%, sehingga ketiga variabel bebas tersebut secara bersama memberikan kontribusi terhadap Kinerja (Y) sebesar 97,5% dan Variabel yang tidak diteliti dan turut memberikan kontribusi mempengaruhi kinerja (ϵ) adalah sebesar 2,5%

KATA KUNCI : Fungsi Masukan, Fungsi Pemeliharaan Data, Fungsi Keluaran, Kinerja

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dewasa ini mendorong pemerintah di tingkat pusat dan daerah untuk meningkatkan kinerja para aparatur sipil negara dengan cara mengembangkan suatu sistem informasi terpadu yang memantau seluruh kinerja para pegawai. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 23 Tahun 2014 yang mengatur tentang kewenangan kepada Pemerintah Daerah (Pemda) untuk mengurus dan mengatur pemerintahannya sendiri dan diperkuat oleh Pasal 274 mengenai Perencanaan pembangunan Daerah yang didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam sistem informasi pembangunan Daerah. Penerapan sistem informasi manajemen juga diaplikasikan bagi para tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di bawah naungan Pemerintah Propinsi Jawa Barat, yaitu guru-guru di lingkungan SMA/SMK Negeri. Sistem informasi yang digunakan dewasa ini di kalangan tenaga pendidik dan kependidikan adalah SKP (Sasaran Kerja Pegawai) dan DHGTK (Data Hadir Guru dan Tenaga Kependidikan). SKP merupakan sasaran kerja pegawai yang penilaiannya diperlukan untuk menilai kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan dan peserta didik. DHGTK (Daftar Hadiri Guru dan Tenaga Kependidikan) yang dirilis sejak Juli 2017 saat ini telah berlaku efektif sebagai salah satu syarat penerbitan SK Tunjangan. Apabila sekolah tidak mengimplementasikan DHGTK, maka kemungkinan besar SK Tunjangannya baik itu Tunjangan Profesi Guru maupun tunjangan lainnya tidak akan bisa terbit karena dianggap guru yang bersangkutan tidak melaksanakan tugasnya, karena pada peraturan yang berlaku diantaranya menyebutkan bahwa jika 3 (tiga) hari guru tidak masuk maka yang bersangkutan

tidak berhak untuk menerima tunjangan pada bulan bersangkutan karena tidak memenuhi beban kerja yang telah ditetapkan.

SMA Negeri (SMAN) 1 Bandung yang didirikan pada tahun 1950, adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang telah mengaplikasikan Sistem informasi yang berkaitan dengan pengisian SKP dan DHGTK secara online oleh pendidik dan non pendidik. Fenomena yang ditemukan selama observasi dan wawancara langsung terhadap beberapa tenaga pendidik dan non pendidik menghasilkan kesimpulan mengenai beberapa kesulitan umum yang dirasakan oleh pendidik dan non pendidik di SMAN 1 Bandung dalam menginput data SKP (Sasaran Kerja Pegawai) dan DHGTK (Data Hadir Guru dan Tenaga Kependidikan), kesulitan tersebut berupa 1). Kesulitan mengakses website sebagai akibat lemahnya jaringan, dan 2). Kemampuan personal sebagai akibat kurangnya pengalaman dan pengetahuan di bidang *information technology*. Sebagai Akibat pemberlakuan SKP dan DHGTK tersebut maka terdapat peningkatan kinerja pada guru dan tenaga kependidikan yang ditunjukkan oleh :1) meningkatnya kehadiran guru dan semakin baiknya pelaksanaan tugas administrasi guru. Dengan diberlakukannya DHGTK maka guru yang tidak mengajar pada jam-jam tertentu mau tidak mau harus tetap tinggal di sekolah, pengisian waktu kosong di sela-sela jam mengajar dapat diisi dengan tugas-tugas yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dan persiapan mengajar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas hal ini di dalam suatu penelitian yang berjudul **Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pada Tenaga Pendidik di SMA Negeri 1 Bandung.**

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Menurut Veithzal Rivai (2009:1015) Sistem informasi SDM merupakan prosedur sistematis untuk pengumpulan, menyimpan, mempertahankan, menarik, memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan untuk meningkatkan keputusan SDM. Ini artinya bahwa sistem informasi SDM mempunyai kemampuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan atau pilihan banyak orang yang lebih berhubungan dengan aktivitas perencanaan SDM baru. Berdasarkan pengertian di atas diungkapkan bahwa Sistem Informasi Sumber Daya Manusia merupakan suatu sistem yang memberikan informasi terhadap pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas sumber daya manusia organisasi dalam jangka waktu tertentu untuk proses pengambilan keputusan. Selanjutnya menurut Veithzal Rivai (2009) dijelaskan bahwa sistem informasi SDM terbentuk dari berbagai elemen. Setiap elemen harus berfungsi benar agar sistem ini memberikan manfaat bagi perusahaan. tiga komponen fungsional utama dalam setiap Sistem Informasi SDM itu adalah :

1. Fungsi Masukan: yaitu kegiatan untuk memasukkan informasi mengenai pegawai ke dalam SISDM yang meliputi. Data pegawai, data kinerja pegawai, kehadiran pegawai.
2. Fungsi Pemeliharaan Data yaitu kegiatan untuk memelihara dan memperbaharui data ke dalam sistem informasi, atau basis data yang ada. Indikator yang digunakan adalah Indikator yang meliputi indikator tersebut yaitu, data akurat, data terbaru dan kelengkapan data.
3. Fungsi Keluaran adalah Fungsi yang menghasilkan keluaran yang memiliki nilai tinggi bagi pengguna data dan pengambil

keputusan dengan indikator kemudahan akses, dapat dipahami, dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Kinerja

Soeprihanto dalam Priyono (2010: 186) menjelaskan bahwa Kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil kerja seseorang dalam periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya standar, target /sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama . Berdasarkan definisi tersebut maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah a. standar, b. target /sasaran dan c. kriteria

Hubungan antar Variabel-variabel.

Adanya hubungan sistem informasi SDM dengan kinerja dikemukakan oleh Noe (Suwatno, 2011) ; Human Resources Management (HRM) mengacu pada kebijakan-kebijakan, praktik-praktik serta sistem-sistem yang mempengaruhi perilaku, sikap dan kinerja karyawan. dan praktik-praktik MSDM yang mendukung sistem pekerjaan berkinerja tinggi meliputi seleksi karyawan, manajemen kinerja, pelatihan, perancangan pekerjaan dan kompensasi Berdasarkan landasan teori tersebut maka hipotesis penelitian adalah:

- H1: Terdapat pengaruh fungsi masukan (X1) terhadap kinerja (Y)
- H2: Terdapat pengaruh fungsi pemeliharaan data (X2) terhadap kinerja (Y)
- H3: Terdapat pengaruh fungsi keluaran (X3) terhadap kinerja (Y)
- H4: Terdapat pengaruh fungsi masukan (X1), fungsi pemeliharaan data (X2) dan fungsi keluaran (X3) terhadap kinerja (Y)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yaitu kita hanya menghimpun, menyajikan secara cermat dan teliti melalui metode asosiatif dapat dibangun suatu teori yang menjelaskan, meramalkan atau mengendalikan sesuatu gejala tertentu (Bambang S. Soedibjo, 2013:8).

Variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Fungsi Masukan (X1) yaitu kegiatan untuk memasukkan informasi mengenai pegawai ke dalam SISDM.
2. Fungsi Pemeliharaan (X2) yaitu kegiatan untuk memelihara dan memperbaharui data ke dalam sistem informasi, atau basis data yang ada.
3. Fungsi Keluaran adalah Fungsi yang menghasilkan keluaran yang memiliki nilai tinggi bagi pengguna data dan pengambil keputusan.
4. Kinerja (Y) merupakan hasil kerja seseorang dalam periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya standar, target /sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama .

Uraian variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

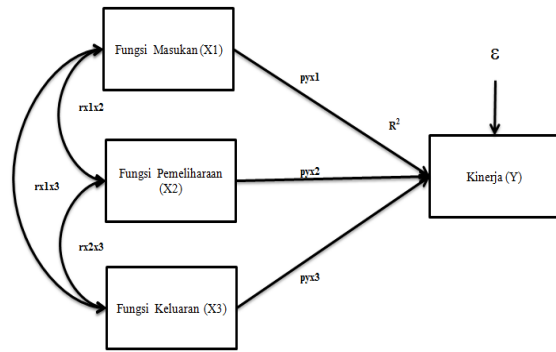
Tabel 1
Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Fungsi Masukan (X1)	Fungsi Masukan (X1) adalah kegiatan untuk memasukkan informasi mengenai pegawai ke dalam SISDM. (Veitzhal Rivai, 2009)	Pengisian Data Guru	ordinal
		Pengisian Data Kinerja Guru	ordinal
		Pengisian Data Kehadiran Guru	ordinal
Fungsi Pemeliharaan Data (X2)	Fungsi Pemeliharaan (X2) yaitu kegiatan untuk memelihara dan memperbaharui data ke dalam sistem informasi, atau basis	Data akurat	ordinal
		Data terbaru	ordinal
		Data lengkap	ordinal

	data yang ada (Veitzhal Rivai, 2009)		
Fungsi Keluaran (X3)	Fungsi Keluaran adalah Fungsi yang menghasilkan keluaran yang memiliki nilai tinggi bagi pengguna data dan pengambil keputusan (Veitzhal Rivai, 2009)	Memiliki nilai tinggi	ordinal
		Dapat dipahami	ordinal
Kinerja (Y)	Kinerja merupakan hasil kerja seseorang dalam periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya standar, target /sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama	Dapat digunakan untuk pengambilan keputusan	ordinal
		Standar	ordinal
		Target	ordinal
		Sasaran	ordinal

Sumber : Pengolahan data 2019

Unit analisis adalah unit yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik dari kumpulan objek yang lebih besar lagi (Bambang S. Soedibjo, 2013:50). Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah tenaga pengajar tetap di SMA Negeri 1 Bandung. . Metode Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode non random sampling dengan teknik sensus. Jumlah populasi yang berjumlah 48 orang digunakan sebagai sampel. Data yang diperlukan adalah data primer yang diambil melalui instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert sebagai model jawaban. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Menurut Abdurahman dan Muhidin (2007; 221) model analisis jalur digunakan apabila secara teori peneliti yakin menganalisis memiliki pola hubungan sebab akibat. Model jalur yang dikembangkan berdasarkan variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Model Analisis Jalur

Sumber : Pengolahan data 2019

Berdasarkan model di atas maka persamaan jalur yang terbentuk adalah: $Y = P_{yx1} + P_{yx2} + P_{yx3} + \epsilon$. Dalam model analisis jalur sesuai dengan gambar di atas maka dapat diketahui pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan total pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga diketahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas baik secara mandiri ataupun bersama terhadap variabel bebas dan kemudian diketahui besarnya pengaruh variabel sisa atau residu. Dalam penelitian ini tidak digunakan hipotesis statistik, mengingat pengambilan sampel dari populasi tidak menggunakan teknik *random sampling*. Seluruh pengolahan data statistik dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS verse 20.0*.

HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian diolah menggunakan SPSS for Windows versi 20.0. Berikut koefisien jalur yang diperoleh :

**Tabel 2
Penghitungan koefisien jalur**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.190	.319		.595	.555
1 Fungsi masukan	.122	.057	.112	2.127	.039
Fungsi pemeliharaan data	.270	.065	.285	4.121	.000

Fungsi Keluaran	.596	.073	.613	8.199	.000
-----------------	------	------	------	-------	------

Sumber : Pengolahan data 2019

Dari data SPSS di atas diketahui bahwa koefisien jalur yang ditunjukkan dalam kolom *Standardized Coefficient Beta* adalah sebagai berikut:

$P_{yx1} = 0,112$. $P_{yx2} = 0,285$ dan $P_{yx3} = 0,613$. Selanjutnya dilakukan penghitungan *matrix* korelasi antar variabel-variabel bebas penelitian yang dihitung berdasarkan korelasi Pearson sebagai berikut :

**Tabel 3
Matrix Korelasi Pearson**

		Fungsi masukan	Fungsi pemeliharaan data	Fungsi Keluaran	Kinerja
Fungsi masukan	Pearson Correlation	1	.868**	.888**	.904**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	48	48	48	48
Fungsi pemeliharaan data	Pearson Correlation	.868**	1	.936**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	48	48	48	48
Fungsi Keluaran	Pearson Correlation	.888**	.936**	1	.980**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	48	48	48	48
Kinerja	Pearson Correlation	.904**	.957**	.980**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	48	48	48	48

Sumber : Pengolahan data 2019

Dari tabel di atas diketahui bahwa

1. Korelasi antara Fungsi Masukan (X1) dan Fungsi Pemeliharaan data (X2) adalah sebesar 0,868,
2. Korelasi antara Fungsi Masukan (X1) dan Fungsi Keluaran (X3) adalah sebesar 0,888
3. Korelasi antara Fungsi Pemeliharaan data (X2) dan Fungsi Keluaran (X3) adalah sebesar 0,936

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 maka dapat dihitung : besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara mandiri dan dapat

pula dihitung besarnya pengaruh bersama variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengaruh Fungsi Masukan (X1) terhadap Kinerja (Y)

Tabel 4
Pengaruh Fungsi Masukan (X1) terhadap Kinerja (Y)

Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Fungsi Masukan (X1) Terhadap Kinerja (Y)		Besar Kontribusi
Pengaruh langsung Fungsi Masukan (X1) Terhadap Kinerja (Y)	pyx1.pyx1	0,013
Pengaruh tidak langsung Fungsi Masukan (X1) Terhadap Kinerja (Y) melalui Fungsi Pemeliharaan Data (X2)	pyx1.rx1x2.pyx2	0,028
Pengaruh tidak langsung Fungsi Masukan (X1) Terhadap Kinerja (Y) melalui Fungsi Keluaran (X3)	pyx1.rx1x3.pyx3	0,061
Total Pengaruh Fungsi Masukan (X1) terhadap Kinerja (Y)		0,102
		10,2%

Sumber : Pengolahan data 2019

Dari proses penghitungan pada tabel di atas maka diketahui besarnya kontribusi Fungsi Masukan (X1) terhadap Kinerja (Y) adalah sebesar 10,2%.

Pengaruh Fungsi Pemeliharaan Data (X2) terhadap Kinerja (Y)

Tabel 5
Pengaruh Fungsi Pemeliharaan Data (X2) terhadap Kinerja (Y)

Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Fungsi Pemeliharaan Data (X2) Terhadap Kinerja (Y)		Besar Kontribusi
Pengaruh tidak langsung Fungsi Pemeliharaan Data (X2) Terhadap Kinerja (Y) melalui Fungsi Masukan (X1)	pyx2.rx2x1.pyx1	0,028
Pengaruh Langsung Fungsi Pemeliharaan Data (X2) Terhadap Kinerja (Y)	pyx2.pyx2	0,081
Pengaruh tidak langsung Fungsi Peme-	pyx2.rx2x3.pyx3	0,164

liharaan Data (X2) Terhadap Kinerja (Y) melalui Fungsi Keluaran (X3)	
Total Pengaruh Fungsi Pemeliharaan Data (X2) Terhadap Kinerja (Y)	0,273
	27,3%

Sumber : Pengolahan data 2019

Dari proses penghitungan pada tabel di atas maka diketahui besarnya kontribusi Pemeliharaan Data (X2) terhadap Kinerja (Y) adalah sebesar 27,3%.

Pengaruh Fungsi Keluaran (X3) terhadap Kinerja (Y)

Tabel 6
Pengaruh Fungsi Keluaran (X3) terhadap Kinerja (Y)

Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Fungsi Keluaran (X3) Terhadap Kinerja (Y)		Besar Kontribusi
Pengaruh tidak langsung Fungsi Keluaran (X3) Terhadap Kinerja (Y) melalui Fungsi Masukan (X1)	pyx3.rx3x1.pyx1	0,061
Pengaruh tidak langsung Fungsi Keluaran (X3) Terhadap Kinerja (Y) melalui Fungsi Masukan (X1) Fungsi Pemeliharaan Data (X2)	pyx3.rx3x2.pyx2	0,164
Total Pengaruh Fungsi Keluaran (X3) Terhadap Kinerja (Y)	pyx3.pyx3	0,376
Total Pengaruh Fungsi Keluaran (X3) Terhadap Kinerja (Y)		0,601
		60,1%

Sumber : Pengolahan data 2019

Dari proses penghitungan pada tabel di atas maka diketahui besarnya kontribusi Fungsi Keluaran (X3) terhadap Kinerja (Y) adalah sebesar 60,1%.

Pengaruh Fungsi Masukan (X1), Fungsi Pemeliharaan Data dan Fungsi Keluaran (X3) terhadap Kinerja (Y)

Untuk mendapatkan besarnya pengaruh bersama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7
Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (Fungsi Masukan (X1), Fungsi Pemeliharaan Data dan Fungsi Keluaran (X3)) Terhadap Kinerja

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.975	.974	.229

Sumber : Pengolahan data 2019

Dari tabel di atas diketahui nilai Koefisien Diterminasi R^2 (*R Square*) adalah sebesar 0,975, hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia yang terdiri dari Fungsi Masukan (X1), Fungsi Pemeliharaan Data dan Fungsi Keluaran (X3) adalah sebesar 97,5%. Cara lain untuk mengetahui besarnya pengaruh secara bersama keseluruhan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan menjumlahkan seluruh total pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, seperti yang diuraikan di bawah ini:

Tabel 7
Resume Pengaruh Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja

Variabel	Pengaruh		
	Langsung	Tidak Langsung	Total
Fungsi Masukan (X1)	1,26%	8,91%	10,2%
Fungsi Pemeliharaan Data (X2)	8,14%	19,15%	27,3%
Fungsi Keluaran (X3)	37,58%	22,49%	60,1%
Pengaruh Fungsi Masukan (X1), Fungsi Pemeliharaan Data dan Fungsi Keluaran (X3) terhadap Kinerja (Y)			97,5%
Variabel yang tidak diteliti dan turut mempengaruhi kinerja			2,5%
Koefisien residu (ϵ)			0,157

Sumber : Pengolahan data 2019

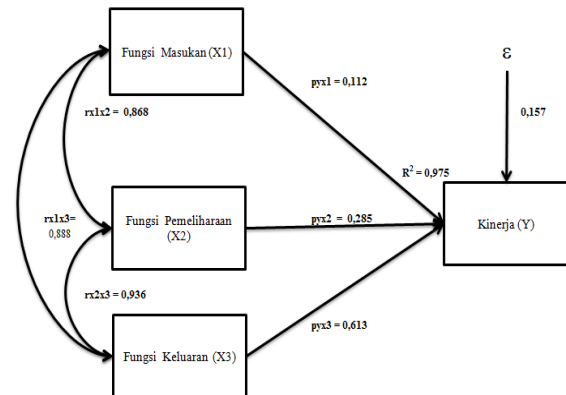
Dari tabel di atas diketahui bahwa Fungsi Masukan (X1) memberikan kontribusi terhadap Kinerja (Y) sebesar 10,2%, Fungsi Pemeliharaan Data (X2) memberikan kontribusi terhadap Kinerja (Y) sebesar 27,3% dan Fungsi Keluaran (X3) memberikan kontribusi terhadap Kinerja (Y) sebesar 60,1%,

sehingga ketiga variabel bebas tersebut secara bersama memberikan kontribusi terhadap Kinerja (Y) sebesar 97,5% dan Variabel yang tidak diteliti dan turut memberikan kontribusi mempengaruhi kinerja (ϵ) adalah sebesar 2,5%.. Untuk mengetahui besarnya koefisien residu (ϵ) dilakukan penghitungan akar dari variabel sisa (0,025) yaitu 0,16.

PENUTUP

Berdasarkan pembatasan di atas maka persamaan jalur yang terbentuk $Y=0,112X1 + 0,285X2 + 0,613X3+ 0,157\epsilon$.

Dari persamaan jalur tersebut maka model analisis jalur yang terbentuk adalah :



Gambar 2 Model Jalur

Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa Fungsi Keluaran (X3) memberikan kontribusi terbesar bagi Kinerja (Y) hal ini dapat dipahami bahwa keluaran sistem informasi Sumber daya manusia yang baik akan menumbuhkan kinerja yang baik. Selain itu keluaran dari sistem informasi Sumber daya manusia juga dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan bagi pimpinan atau dinas terkait dalam menentukan kompensasi yang diberikan kepada tenaga pendidik atau guru yaitu berupa tunjangan perbaikan penghasilan (TPP) dan Tunjangan sertifikasi Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2014. *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Asad. 2009. *Psikologi Industri: Seri Ilmu Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty
- Azhar susanto. 2017. *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya
- Bambang S Soedibjo. 2013. *Pengantar Metode Penelitian*. Bandung: STIE PASIM Bandung: Linda Karya
- Chr. Jimmy Lbn. Gaol. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Dedi Rianto Rahadi. 2010. *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Ernie Tisnawati Sule, dan Kurniawan Saefullah. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- George Terry. 2008. *Principles of Management*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herman Sofyandi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Harsuko Riniwati. 2016. *Manajemen Sumberdaya Manusia Aktivitas Utama dan Pengembangan SDM*. Malang: UB Press
- I Gusti Ketut Purnaya. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta; CV Andi Offset.
- Irham Fahmi. 2011. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Irham Fahmi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Jaluanto Sunu Punjul Tyoso. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- McLeod Raymond, Jr dan Schell P. George. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba empat.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Priyono. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Priyono dan Marnis. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Sadili Samsudin. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia
- Sri Larasati. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sleman: CV Budi Utama
- Tata Sutabri. 2016. *Sistem Informasi Manajemen Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tata Sutabri. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- T. Hani Handoko. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jogyakarta: BPFE
- Tundung Subali Patma, dkk. 2018. *Sistem Informasi Manajemen Guna Mendukung Keputusan*. Malang: Polinema Press
- Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. cetakan Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Yulia Dzahir dan Dewi Pratita. 2014. *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish